

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. hasil pembahasan bab sebelumnya dalam penyusunan laporan laba rugi dan neraca terdapat beberapa tahapan yang pertama pencatatan transaksi yaitu menentukan kode dan nama akun, yang kedua tahapan-tahapan pencatatan yaitu pencatatan transaksi, penjualan, dan pemindahan buku besar. Selanjutnya tahap pengikhtisaran yaitu menyusun daftar saldo, membuat jurnal penyesuaian, dan neraca saldo disesuaikan.
2. Berdasarkan pembahasan dari hasil bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan CV. AT Lima Saudara menyajikan laba bersih Rp.77.926.862, dari laba kotor penjualan dikurang total beban. pada laporan neraca yang disajikan per 31 Desember 2022 menunjukkan total aset perusahaan sebesar Rp.326.992.362 yang didapat dari jumlah aset lancar dikurang jumlah aset tetap, jumlah liabilitas sebesar Rp.5.000.000, dan ekuitas perusahaan sebesar Rp.321.992.362.
3. Penyusunan laporan keuangan neraca dan laba rugi sudah sesuai dengan SAK ETAP. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pengakuan akun dan pengklasifikasian akun, namun secara garis besar penyusunan neraca dan laba rugi yang disusun sudah sesuai dengan kaidah SAK ETAP.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah dibahas, penulis memberikan beberapa saran kepada CV. AT Lima Saudara, yaitu::

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pembuatan penyusunan laporan keuangan agar keuangan dalam perusahaan tersebut lebih terarah
2. Penyusunan laporan posisi keuangan dan neraca yang bertujuan untuk mengetahui aset, liabilitas serta ekuitas yang dimiliki, agar pemilik atau calon investor dapat melihat keadaan perusahaan.

3. Perusahaan sebaiknya membuat penyusunan laporan keuangan menggunakan kaidah SAK ETAP yaitu SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. agar keuangan tersebut lebih jelas dan lebih terarah